

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWAKELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE*
DI SD NEGRI 14 DALAM KOTO SURIAN KECAMATAN PANTAI
CERMIN KABUPATEN SOLOK**

Silvina Kurnia Sari¹, Muhamad Sahnan¹, Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: vinagie31@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in motivation and student learning outcomes in social studies learning strategy Think Talk Write Elementary School 14 Dalam Koto Surian. This study was performed using the Classroom Action Research was conducted in two cycles. Subjects of this study were students in grade 14 Dalam Koto IV SD Negeri Surian, which amounts to 18 people. The research instrument used in this study is the observation sheet student motivation, teacher observation sheet activities, and student learning outcomes test sheet. Based on the analysis of student motivation sheet, the percentage of students' motivation in each cycle increased. In the first cycle the average score of the percentage of student motivation in reading literature and 58.32% in the second cycle increased to 83.25%. Average percentage scores of students motivation to cooperate in a group discussion on the first cycle and a 58.32% increase in the second cycle with an average percentage of 77.75%, and the average percentage of student motivation issued an opinion in the first cycle and a 49.95% increased in the second cycle to 77.7% the results of student learning also increased in the first cycle with the average percentage of students who completed the first cycle increased 50% to 83.3% who completed the second cycle. From the data obtained it can be concluded that there is an increase in motivation and learning outcomes IPS Elementary School fourth grade students 14 Dalam Koto Surian after using the strategy think talk write. Therefore, it is advisable to use the strategies teachers can think talk write in elementary school.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Strategies Think Talk Write, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Nursid (dalam Hayati, 2008:124) menyatakan tujuan pendidikan IPS di SD adalah, “Membina anak didik menjadi warga negara yang

baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan sekolah. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai kemampuan pembelajaran IPS di SD, guru hendaknya bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik, yaitu guru harus memahami konsep dari pembelajaran IPS agar siswa mendapatkan konsep pembelajaran IPS yang jelas, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Motivasi adalah semangat yang timbul dalam diri seseorang berupa keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Untuk memunculkan motivasi siswa dalam belajar guru harus pandai memilih strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran karena ketidak sesuaian strategi dalam pembelajaran akan berdampak buruk pada motivasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti apa yang diinginkan. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa hal teknis saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa, motivasi siswa sangat rendah dalam belajar. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, siswa malas dalam membaca, siswa kurang bertanya kepada guru, dan siswa cenderung ribut ketika guru menerangkan materi pelajaran.

Hal ini disebabkan karena kurangnya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, dan

pembelajaran dilaksanakan dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga dengan kondisi yang seperti ini, siswa tidak termotivasi dalam belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Rendahnya motivasi siswa dikarenakan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, siswa kurang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPS.

Permasalahan ini jika dibiarkan berlarut-larut, maka hasil belajar siswa tidak akan meningkat, walaupun dengan cara yang dilakukan guru kelas IV SDNegeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok sebelumnya. Untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka diperlukan solusi yaitu dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

Motivasi dan hasil belajar siswa akan dapat meningkat dengan strategi *think talk write* ini, karena dalam pembelajaran dengan strategi *think talk write* ini siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi, siswa diberi penghargaan berupa bintang yang ditempel di papan nama siswa. Siswa yang aktif akan mendapatkan bintang penghargaan sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswakesel IV dalam membaca bahan ajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDNegeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.
2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswakesel IV dalam berkerjasama dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS SDNegeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi ekstrinsik belajar siswakesel IV dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPS di SDNegeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif (pengetahuan C1 dan pemahaman C2) pada pembelajaran IPS siswa kelas IV di SDNegeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas

merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini telah peneliti laksanakan di kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDNegeri Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok yang berjumlah 18 siswa, yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 di SD Negeri 14 Dalam Koto Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila skor persentase motivasi minimal siswa pada kriteria baik (51%-75%) dan persentase ketuntasan hasil belajar 70% siswa di atas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini diperoleh

melalui proses pembelajaran, dan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer, data primer mencakup data motivasi belajar siswa, tes hasil belajar yang berupa nilai tes siklus dan aktivitas/kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *think talk write*. Sumber data sekunder, data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil ujian mid semester siswa kelas IV SDNegeri 14 dalam koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan penugasan. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memontret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di

SDNegeri 14 Dalam Koto Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, selain itu peneliti mengembangkan instrumen penunjang, yaitu tes hasil belajar, angket motivasi siswa, lembar observasi motivasi siswa dan lembar pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru.

Lembaran observasi keberhasilan mengajar guru, digunakan untuk melihat proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan atau pada setiap siklus, yang dilakukan dengan cara memberi ceklis pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 80%, maka kegiatan guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria sedikit sekali, sedikit, banyak dan banyak sekali yang diisi oleh *observer*. Hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPS belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Motivasi Siswa

Hasil observasi yang di dapat melalui lembar observasi motivasi siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok

Aspek yang diamati	Siklus I		Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Siswa dalam membaca bahan bacaan	55,55%	61,1%	58,32%	Baik
Siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok	55,55%	61,1%	58,32%	Baik
Siswa dalam mengeluarkan pendapat	44,4%	55,5%	49,95%	Cukup
Target	>70			

2) Hasil Observasi Kegiatan Pengajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 2. Persentase Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru Melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang didapat	Persentase	Kategori
1	11	55%	Kurang
2	14	70%	Baik
Rata-rata persentase		62,5%	

Terlihat bahwa pada pertemuan pertama pengelola kelas aspek guru memperoleh jumlah skor dengan persentase 55% pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70% dengan rata-rata persentase dari aspek guru ini adalah 62,5% ini bisa dikatakan cukup baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar efektivitas pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan strategi *think talk write*. Namun demikian jika diperhatikan persentase kegiatan ini mengalami peningkatan pada tiap pertemuan.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes. Semuanya dapat di lihat ada Tabel

Tabel 3 Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa pada Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata nilai tes	Persentase Tuntas	Tidak tuntas	KKM	Target Ketuntasan
18	66,1	50% (9 orang)	50% (9 orang)	70	≥ 70%

Rata-rata nilai siswa juga masih rendah yaitu 66,1% Rata-rata nilai ini masih berada di bawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus 1 indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai target yang diinginkan.

2. Siklus II

Dari deskripsi tindakan yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Disini guru telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil optimal. Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi motivasi siswa, dan lembar observasi aspek guru digunakan unuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran

dengan menggunakan strategi *think talk write*.

1. Hasil Observasi Motivasi Siswa.

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi motivasi siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Observasi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Aspek yang Diamati	Siklus II		Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Siswa dalam membaca bahan bacaan	77,7%	88,8%	83,25 %	Sangat Baik
Siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok	72,2%	83,3%	77,75 %	Sangat Baik
Siswa dalam mengeluarkan pendapat	77,7%	77,7%	77,7 %	Sangat Baik
Target	>70%			

Dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan dalam motivasi belajar siswa secara keseluruhan berada pada tingkat kategori motivasi siswa tinggi dengan persentase motivasi belajarnya 79,56%. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan selama menggunakan strategi *think talk write* dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus I.

2. Hasil Observasi Kegiatan Pengajaran Aspek Guru.

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengolah pembelajaran pada siklus II ini dapat dilihat pada Tabel

Tabel 5. Persentase Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru dengan Penerapan Strategi *Think Talk Write* pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor yang didapat	Persentase	Kategori
1	16	80%	Sangat Baik
2	19	95%	Sangat Baik
Rata-rata persentase		87,5%	Sangat Baik

Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan strategi *think talk write*. Namun demikian jika diperhatikan persentase kegiatan ini mengalami peningkatan pada tiap pertemuan.

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes setiap siklus, dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada Tabel .

Tabel 6. Rata-rata Tes Hasil Belajar dan Nilai Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

Jumlah siswa	Rata-rata Nilai Tes	Persentase Siswa		KKM	Target Ketuntasan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
18	77,2	83,3% (15 orang)	16,6% (3 orang)	70	> 70%

Dari data tersebut, hasil tes siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar mencapai persentase ketuntasan secara klasikal sudah tinggi. Pada siklus II terdapat (15 orang) yang tuntas atau sekitar 83,3%. Dengan demikian, persentase ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa mendapatkan materi hanya dari apa yang diterangkan guru, kemudian siswa mengerjakan soal-soal secara individu, sehingga siswa pasif dalam belajar dan sedikit sekali interaksi. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tindakan, pengamatan dan analisis data siklus I, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* memberi dampak adanya peningkatan

motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Dengan diterapkannya strategi *think talk write* dalam pembelajaran terlihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada setiap klai pertemuan. Walaupun pada kenyataannya terdapat kendala yang dihadapi saat melakukan penelitian.

Dari hasil pengamatan nilai ketuntasan siswa siklus I didapatkan persentase ketuntasan siswa hanya 50% yang menguasai materi pelajaran. Hal ini masih belum mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan karena masih rendahnya nilai akhir belajar siswa siklus I. Pernyataan ini juga didukung dari persentase motivasi siswa selama penerapan strategi *think talk write* dari pertemuan pertama sampai kedua siklus I terlihat meningkat.

Tingginya persentase motivasi dan ketuntasan siswa dapat dilihat dari analisa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *think talk write* (aspek guru) pada siklus II oleh *observer* diperoleh skor rata-rata 86,5% artinya, jika didasarkan pada kriteria yang diterapkan skor rata-rata tersebut pada angka 76%-100% Sehingga termasuk kriteria (sangat baik).

Dari hasil analisis penelitian siklus II motivasi siswa dengan strategi *think talk write* sudah mengalami peningkatan yang

sangat baik hal ini dibuktikan ketuntasan belajar siswa mencapai 83,3% .

1. Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis penelitian siklus II motivasi siswa dalam strategi *think talk write* pada kedua siklus terlihat persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *think talk write* dapat dilihat pada Tabel

Tabel 7. Persentase Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi Belajar Siswa	Rata-rata				Target
	Siklus I		Siklus II		
	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	
Siswa dalam membaca bahan bacaan	58,32%	Baik	83,25%	Sangat Baik	70%
Siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok	58,32%	Baik	77,75%	Sangat Baik	70%
Siswa dalam mengeluarkan pendapat	49,95%	Cukup	77,7%	Sangat Baik	70%

Peneliti banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memotivasi siswa untuk membaca bahab bacaan, bekerjasama dalam diskusi kelompok dan mengeluarkan pendapat sehingga motivasi dan hasil belajar siswapun meningkat.

2. Hasil Belajar

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dengan rata-rata nilai 66,1 Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83,3%, dengan rata-rata nilai 77,2.

Tabel 8. Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II	Persentase Siswa Tuntas		Target
			Siklus I	Siklus II	
Jumlah siswa yang melakukan tes	18	18	–	–	–
Jumlah siswa yang tuntas tes	9	15	50%	83,3%	70%
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes.	9	3	50%	16,6%	–
Rata-rata nilai tes	–	–	66,1	77,2	70

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai pelaksanaan siklus II, bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan strategi *think talk write*, guru dapat mengurangi tugasnya dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan strategi *Think Talk Write*, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan nantinya juga dapat meningkatkan hasil belajar tes siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, dapat diambil kesimpulan bahwa melalui strategi *think talk write* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *think talk write* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV dalam membaca bahan bacaan di SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Terlihat pada siklus I rata-rata skor presentase motivasi siswa dalam membaca bahan bacaan adalah 58,32% dan pada siklus II rata-rata skor presentase motivasi siswa dalam membaca bahan bacaan siswa meningkat menjadi 83,25%
2. Strategi *think talk write* dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV bekerjasama dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS di SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Terlihat pada siklus I skor presentase motivasi siswa adalah 58,32% dan pada siklus II rata-rata skor presentase motivasi siswa

bekerjasama dalam diskusi kelompok meningkat menjadi 77,75%. Hal ini berarti kemampuan siswa dalam bekerjasama dalam diskusi kelompok berlangsung dengan baik.

3. Strategi *think talk write* dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran IPS di SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Terlihat pada siklus I rata-rata skor persentase motivasi siswa mengeluarkan pendapat adalah 49,95% dan pada siklus II rata-rata skor persentase motivasi mengeluarkan pendapat siswa meningkat menjadi 77,7%.
4. Strategi *think talk write* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Terlihat pada siklus I rata-rata hasil tes siswa adalah 61,1 dengan ketuntasan 50% sedangkan pada siklus II rata-rata hasil tes siswa adalah 72,2 dengan ketuntasan belajar 83,3%. Hal ini berarti hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS berlangsung dengan baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Strategi *Think Talk Write* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi *think talk write* akan dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan mempunyai motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena motivasi dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan Strategi *Think Talk Write* lebih efektif lagi pada saat berdiskusi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arief Ahmad, 2005. *Pembelajaran Pendidikan IPS di tingkat Sekolah Dasar*. Tersedia di <http://re-searchengines.com/0805> Arief 7. html. diakses 3 Juni 2014
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual*. FKIP Bung Hatta. Padang.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Mifataul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Majid, Abdul. 1987. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Pebriyeni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Kerjasama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rohman, Sutikno. 2007. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya, Susilawati, Sadjaruddin. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2012. *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Wardani, I.G.A.K dan Kuswaya Wihardit. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- <http://pdf.blogspot.com>. *Metode pembelajaran TTW*. Html. (diakses pada tanggal 11 Desember 2013).